



Contents list available at:  
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index/>  
**Journal of Institution and Sharia Finance**  
Journal homepage:  
[https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia\\_finance](https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/sharia_finance)



## PENGARUH KECUKUPAN MODAL DAN RISIKO PEMBIAYAAN TERHADAP PERTUMBUHAN *NET PROFIT* BANK UMUM SYARIAH

Amalia Fitriansyah<sup>1\*</sup>, Imam Sopingi<sup>2</sup>, Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng, Jombang, Indonesia.

Article Info	Abstract
<p><b>Keywords:</b> <i>Net Profit; Capital Adequacy Ratio (CAR); Non Performing Financing (NPF)</i></p> <p><b>Paper type:</b> <i>Research Paper</i></p> <p><b>*Corresponding author:</b> <a href="mailto:amaliafitriansyah@gmail.com">amaliafitriansyah@gmail.com</a></p> <p><b>Article History:</b> Received: Revised: Accepted:</p>	<p><i>Net profit movement depends on the Capital Adequacy (CAR) and Financing Risk (NPF) of a company. This study aims to determine the effect of capital adequacy variables or Capital Adequacy Ratio (CAR) and financing risk or Non Performing Financing (NPF) on net profit growth. The object of this research is Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Profitable Financing (NPF), and Net Profit. Net Profit is an important factor in measuring the success of a bank. This research uses quantitative methods. The sampling technique used purposive sampling method. The analytical method used in this research is multiple linear regression with the help of the SPSS program. Data collection uses secondary data with publications from OJK, namely Capital Adequacy Ratio (CAR) statistical data, Non Performing Financing (NPF) statistical data, and Net profit statistical data. The results showed that partially CAR has no effect on Net Profit growth and NPF has a negative effect on Net Profit growth. Simultaneously has significant effect on Net Profit growth. The implication of this finding is the importance of prudent financial management in managing capital and risk. Firms need to pay attention to their capital structure to ensure proper adequacy to address business risks. In addition, a deep understanding of financing risk can help companies make smarter investment decision.</i></p>

### Cite this document:

Amalia Fitriansyah, Imam Sopingi, Kusnul Ciptanila Yuni Kusuma (2023) Pengaruh Kecukupan Modal dan Resiko Pembiayaan Terhadap Pertumbuhan Net Profit Bank Umum Syariah *Journal of Institution and Sharia Finance*, x (x). x-xx.  
<https://doi.org/>

### Abstrak

*Pergerakan Net profit tergantung dengan Kecukupan Modal (CAR) dan Risiko Pembiayaan*

(NPF) suatu bank syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel kecukupan modal atau Capital Adequacy Ratio (CAR) dan risiko pembiayaan atau Non Performing Financing (NPF) terhadap pertumbuhan Net Profit. Objek penelitian ini yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Net Profit. Net Profit merupakan faktor penting dalam mengukur keberhasilan suatu bank. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan dalam peneliti ini adalah regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Pengambilan data menggunakan data sekunder dengan publikasi dari OJK, yaitu data statistik Capital Adequacy Ratio (CAR), data statistik Non Performing Financing (NPF), dan data statistik Net profit. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan Net Profit dan NPF berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan Net Profit. Sedangkan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan Net Profit. Implikasi dari temuan ini adalah pentingnya manajemen keuangan yang bijaksana dalam mengelola modal dan risiko. Perusahaan perlu memperhatikan struktur modalnya untuk memastikan kecukupan yang tepat guna mengatasi risiko bisnis. Selain itu, pemahaman yang mendalam terhadap risiko pembiayaan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas.

**Kata kunci:** Laba bersih; Rasio kecukupan modal; Risiko pembiayaan

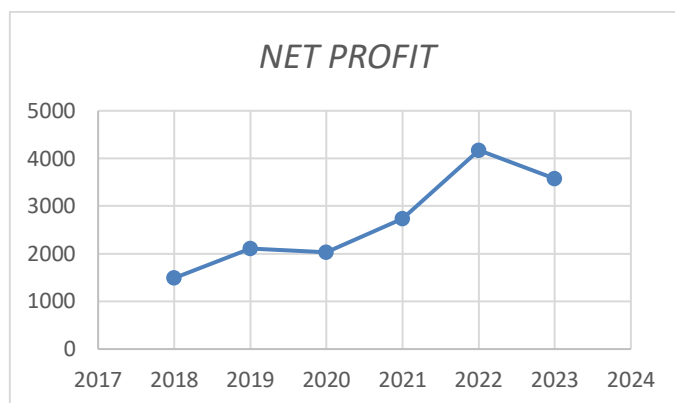
---

## PENDAHULUAN

Bank syariah berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan (*financial intermediary institution*), yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan maupun bentuk-bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat (R. Amalia *et al.*, 2023); (Wicaksono & Maunah, 2021); (Afifah & Haryanti, 2021); (Hafizd, 2020); (Irawan *et al.*, 2021); (Ciptanila *et al.*, 2023). Dana yang dihimpun dari masyarakat bisa disimpan dalam bentuk deposito, tabungan, atau giro. Bank syariah menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin menghindari praktik riba dalam operasionalnya agar tercapai keseimbangan dunia dan akhirat (Sopingi, 2016); (Maulinda, 2023); (Khusna & Pratama, 2021); (Nasution *et al.*, 2022). Bank syariah adalah salah satu institusi penting keuangan di perekonomian negara, karena dari kegiatan jangka panjang mereka meningkatkan nilai perusahaan dan membantu investor mencapai keamanan keuangan. Bank syariah dituntut meningkatkan kinerjanya secara optimal guna mendapatkan kepercayaan masyarakat dan investor. Kinerja bank syariah yang bagus akan banyak di lirik oleh investor (Didin *et al.*, 2021).

Salah satu cara untuk mengukur kinerja bank syariah adalah melihat profitabilitas dengan melihat *Net Profit* yang didapatkan (Muna *et al.*, 2023); (Mukaromah & Fauziah, 2020); (Diana, 2022); (Distian & Hermawan, 2023). *Net Profit* berisi informasi kinerja bank ketika beroperasi dalam jangka waktu tertentu. *Net Profit* pada dasarnya menjabarkan mengenai pendapatan serta laba rugi untuk membantu dalam mengukur performa kesehatan bank. Cara tersebut juga dilakukan untuk membantu bank dalam menentukan langkah dan strategi yang akan dilakukan untuk periode berikutnya. *Net Profit* indikator penting bagi investor dan calon investor, karena untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan pembayaran *dividen*. Pertumbuhan *Net Profit* perbankan syariah di Indonesia menunjukkan tingkat kemampuan bank sejauh mana menghasilkan laba sebaik mungkin baik menggunakan modal sendiri atau dengan pinjaman (F. Firdaus *et al.*,

2021); (Hasdiana & Syafriansyah, 2020); (Novita *et al.*, 2022); (Aliyah & Putra, 2022); (Nafisah & Ramadhani, 2023).



Sumber: Statistika OJK [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), 2023

Gambar 1: *Net Profit* Bank Umum Syariah tahun 2018-2023

Berdasarkan Gambar 1 tahun 2020 *Net Profit* bank syariah mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan. Hal ini disebabkan faktor pandemi. Pandemi mengguncangkan keseimbangan perbankan. Namun, bank syariah berhasil menjaga kestabilan *Net Profit* dengan penurunan yang tidak terlalu banyak. Tahun 2021 dan 2022 terus mengalami kenaikan. Menjadi awal yang baik pasca pandemi. Bank syariah mampu bertahan dan langsung mengalami peningkatan. *Net Profit* yang semakin tinggi akan memberikan indikasi bagi para pemegang saham atas pengembalian investasi di sektor perbankan semakin tinggi dan *Net Profit* yang tinggi akan memberikan pengaruh kepada para calon investor atas keputusannya berinvestasi di sektor perbankan. Tahun 2023 *Net Profit* kembali mengalami penurunan.

Variabel yang diduga dapat mempengaruhi pertumbuhan *Net Profit* bank syariah yaitu kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan risiko pembiayaan atau *Non Performing Financing* (NPF) (Gunadi, 2022); (Imarotus Suaidah, 2020); (Rahma *et al.*, 2022). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur kemampuan kecukupan modal yang dimiliki bank dalam menunjang kegiatan bank yang mengandung atau menghasilkan risiko (Sorongan, 2020); (Muarif *et al.*, 2021); (Mubarokah, 2022). Besarnya modal suatu bank akan berpengaruh terhadap mampu atau tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Faktor permodalan sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional bank dan untuk menopang segala kebutuhannya. Kualitas manajemen yang baik dalam pengelolaan kegiatan perbankan syariah akan mendapatkan tingkat laba yang diharapkan. Pengelolaan yang baik suatu bank syariah akan terus meningkatkan modal, dengan memperhatikan indikator kesehatan permodalan yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Muarif *et al.*, 2021); (Ika *et al.*, 2021).

CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi mengurangi risiko kegagalan yang mungkin dihadapi oleh bank syariah. Permodalan yang kuat akan mampu menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah, sehingga masyarakat percaya untuk menghimpun dana kepada bank tersebut, dana yang dihimpun tersebut kemudian disalurkan kembali ke bank kepada masyarakat melalui pembiayaan. Pembiayaan dapat meningkatkan pendapatan sehingga dapat menghasilkan laba (Azmi *et al.*, 2021); (Sarra *et al.*, 2022).

Semakin tinggi CAR maka semakin baik bank syariah untuk menanggung risiko dari

setiap aktiva produktif yang memungkinkan mempunyai risiko (Sumarmi *et al.*, 2020). Jika nilai CAR tinggi maka bank syariah mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan *Net Profit* yang cukup besar. Hal ini didukung oleh penelitian (Hananto & Amijaya, 2021) menunjukkan CAR berpengaruh terhadap perolehan laba bersih. Penelitian (Fitriani, 2020) juga menunjukkan CAR berpengaruh terhadap perolehan laba bersih. Selain itu, penelitian (Firmanila, 2023) menunjukkan CAR berpengaruh terhadap perolehan laba bersih.

Rasio untuk mengukur kinerja perusahaan juga bisa melihat dari Risiko Pembiayaan atau *Non Performing Financing* (NPF). Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok lembaga keuangan baik bank maupun non-bank dalam menyalurkan dana dari unit surplus ke unit difisit (Sopongi *et al.*, 2023)(Yanti, 2021); (Niland *et al.*, 2020); (Nabila & Thamrin, 2022). Dalam melaksanakan kegiatan menyalurkan dana lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan Non Bank sama-sama menghadapi risiko. Debitur yang mendapatkan modal usaha memiliki risiko usaha yang dapat berakibat pada kelancaran pengembalian dana. Risiko bisa diartikan sebagai konsekuensi kemungkinan kejadian dimasa mendatang yang mengancam pencapaian tujuan (Mawardi, 2021).

NPF atau biasa juga disebut pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang pelaksanaannya belum mencapai target yang diinginkan oleh pihak bank syariah, seperti:

- a. Pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah
- b. Pembiayaan yang memiliki kemungkinan menimbulkan risiko dikemudian hari bagi bank syariah
- c. Pembiayaan yang termasuk dalam golongan khusus, diragukan dan macet
- d. Golongan lancar yang berpotensi terjadi penunggakan dalam pengembalian.

NPF merupakan perbandingan antara total pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan yang diberikan kepada debitur. Risiko dalam bank syariah bersifat unik dan relatif lebih beragam ketimbang bank konvensional, sehingga membutuhkan manajemen dan serangkaian penanggulangan risiko yang benar-benar berbeda, baru, dan khusus. Ketika debitur mengalami kendala atau bahkan diantaranya gagal melunasi pinjaman maka terjadilah pembiayaan bermasalah (Masitoh & Zannati, 2021); (Aulia Nur Cahyani *et al.*, 2020); (Destiana, 2020). Kegiatan pembiayaan mengalami ketidakpastian atas keuntungan yang dapat diperoleh dari kesepakatan bagi hasil antara debitur dan kreditur, maka faktor profitabilitas bagi bank syariah menjadi terganggu. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba bersihnya (Siregar, 2022); (Sri Mulyanti *et al.*, 2023); (Nur Akmaliah & Amirullah, 2021).

NPF mencerminkan tingkat risiko pembiayaan yang disalurkan, semakin kecil tingkat NPF maka semakin kecil tingkat risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh pihak bank. Sebaliknya semakin besar tingkat NPF, maka semakin besar tingkat risiko pembiayaan yang akan ditanggung oleh pihak bank. Hal ini didukung oleh penelitian (Muarif *et al.*, 2021) menunjukkan NPF berpengaruh terhadap perolehan laba bersih. Penelitian (Kurnia, 2021) juga menunjukkan NPF berpengaruh terhadap perolehan laba bersih. Selain itu, penelitian (Mutiah *et al.*, 2020) menunjukkan NPF berpengaruh terhadap perolehan laba bersih. Begitu juga pada penelitian (Sopongi, Sawarjuwono, et al., 2023) yang menunjukkan NPF berpengaruh terhadap perolehan laba bersih.

Berdasarkan uraian di atas peneliti bertujuan mengetahui apakah CAR dan NPF berpengaruh terhadap laba bersih, baik secara simultan dan parsial. Penelitian meneliti BUS karena sistem bagi hasil perbankan syariah yang diterapkan dalam bank tersebut relatif

mempertahankan kinerjanya dan tidak hanyut oleh tingkat suku bunga simpanan yang melonjak sehingga beban operasional lebih rendah dari bank konvensional. Diharapkan penelitian ini dapat membantu menentukan kesehatan keuangan BUS baik pada saat sekarang maupun masa mendatang. Menghitung rasio keuangan dapat menentukan kekuatan dan kelemahan BUS untuk mengevaluasi kinerja keuangan dan mencapai target tertentu.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan meneliti seberapa besar pengaruh kecukupan modal (X1) dan risiko pembiayaan (X2) terhadap pertumbuhan Net Profit (Y), baik secara simultan maupun parsial. Peneliti menggunakan metode teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data Bank Umum Syariah (BUS). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari Otoritas Jasa Keuangan(OJK). Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kecukupan Modal BUS tahun 2018-2023 yang diambil dari publikasi OJK, Data Risiko Pembiayaan tahun 2018-2023 yang diambil dari publikasi OJK, Data Net Profit tahun 2018-2023 yang diambil dari publikasi OJK. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan jumlah populasi 60 bulan publikasi statistik perbankan syariah yang terdaftar di OJK. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda, dengan menggunakan data runtut waktu selama 2018-2023. Kemudian menggunakan software SPSS versi 22 untuk menguji normalitas data, uji simultan, uji F, uji parsial dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan regresi linear berganda antara variabel bebas kecukupan modal atau CAR (X1); risiko pembiayaan atau NPF (X2) terhadap variabel terikat pertumbuhan Net Profit (Y), menggunakan SPSS Versi 23. Berdasarkan hasil uji statistik terlihat bahwa data yang dikumpulkan sebanyak N = 60 telah berdistribusi normal. Hal ini terlihat dari nilai Tabel 2 sebesar 0,20 lebih dari 0,05.

**Tabel 1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1454,410494
Most Extreme Differences	Absolute	,28
	Positive	,067
	Negative	,044
Test Statistic		-,067
<u>Asymp. Sig. (2-tailed)</u>		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.  
d. This is a lower bound of the true significance.



Selain itu, hasil uji regresi linier menunjukkan besarnya pengaruh simultan variabel CAR dan NPF sebesar 24,5% yang terlihat dari nilai *Adjusted R-Squared* pada Tabel 2. Sedangkan 75,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Tabel 2**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,520 <sup>a</sup>	,271	,245

Berdasarkan Tabel 3 terlihat nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 atau nilai F hitung < F tabel maka H0 ditolak dan H1 diterima atau berpengaruh. Sehingga F hitung sebesar 10,578 F tabel sebesar 3,16 dan nilai signifikansi sebesar 0,00 maka dapat disimpulkan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  atau nilai F hitung > F tabel yaitu  $10,578 > 3,16$  H0 ditolak. Artinya variabel CAR dan NPF secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap *Net Profit* pada bank umum syariah di Indonesia.

**Tabel 3**

**ANOVA<sup>a</sup>**

F	Sig.
10,578	,000 <sup>b</sup>

Kemudian hasil pengujian secara parsial berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. CAR tidak berpengaruh terhadap *Net Profit*

Penelitian ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap *Net Profit*, terlihat dari Tabel 4 nilai signifikansi Koefisien sebesar  $0,389 > 0,05$ . Padahal seharusnya CAR berpengaruh terhadap *Net Profit*, yaitu jika nilai CAR semakin tinggi maka akan membuat tingkat *Net Profit* semakin tinggi. Namun bisa saja sebaliknya karena penelitian ini mengenai kondisi Covid-19 kemarin sehingga CAR tidak berpengaruh karena menurunnya pertumbuhan kredit.

CAR yang tinggi belum bisa menjamin keuntungan yang tinggi. Perlu pertimbangan dari biaya operasionalnya. Jika biaya operasionalnya lebih tinggi dari keuntungannya, dipastikan mengalami kerugian. Kemungkinan ini dapat disebabkan oleh inefisiensi biaya. Dalam penelitian ini kenaikan CAR tidak mempengaruhi pertumbuhan *Net Profit*. Temuan ini mendukung temuan (Distian & Hermawan, 2023); (G. A. Firdaus, 2021); (Wahyudi, 2020); (Astuti, 2022); (Hanafia & Karim, 2020); (Syachreza & Mais, 2020); (D. Amalia & Diana, 2022); (Sopingi *et al.*, 2023); (Kamal, 2014).

**Table 4**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	B	t-test	Sig.
(Constant)	4666,106	,976	,333
CAR	118,687	,868	,389
NPF	-1496,673	-2,278	,026

2. NPF berpengaruh negatif terhadap *Net Profit*

Penelitian ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *Net Profit* terlihat dari Tabel 4. Nilai signifikansi koefisien  $0,026 < 0,05$ . Sedangkan besarnya pengaruh berdasarkan nilai koefisien (B) sebesar -1496,673 atau negatif 149.667,3% Temuan penelitian ini mendukung temuan tersebut. Ketika NPF tinggi akan membuat *Net Profit* turun. Seperti halnya ketika terjadi pandemi, banyak masyarakat yang ingin menggunakan pembiayaan. Hal ini dikhawatirkan dengan potensi ketidakmampuan dalam membayar pembiayaan yang akan berdampak pada pertumbuhan laba. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian di antara lain (Anisa & Anwar, 2021), (Winda *et al.*, 2020), (Aliyah & Putra, 2022), (Putri, 2020), (Hellen *et al.*, 2019), (Gusniawan *et al.*, 2022), (Pangesti & Sutanto, 2020), (Nurhidayati, 2021), (Yanti & Mumun Maemunah, 2020), (Tilawah & Amalia, 2021).

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah secara simultan CAR dan NPF berpengaruh terhadap pertumbuhan *Net Profit*. Sedangkan secara parsial CAR tidak berpengaruh terhadap *Net Profit* sebesar 118.68,7%. CAR yang tinggi belum bisa menjamin keuntungan yang tinggi. Perlu pertimbangan dari biaya operasionalnya. Jika biaya operasionalnya lebih tinggi dari keuntungannya, dipastikan mengalami kerugian. Kemungkinan ini dapat disebabkan oleh inefisiensi biaya. Sedangkan NPF berpengaruh negatif terhadap *Net Profit*. Hal ini menunjukkan semakin menurunnya rasio NPF mengakibatkan peningkatan *Net Profit*.

Hasil penelitian ini memberikan manfaat untuk bank umum syariah guna melihat indikator yang mempengaruhi pertumbuhan *Net Profit* baik berpengaruh negatif maupun tidak berpengaruh. Hal ini bisa menjadi tolak ukur dan membantu merancang strategi yang akan diterapkan. Penelitian ini memiliki keterbatasan hanya meneliti indikator CAR dan NPF terhadap pertumbuhan *Net Profit*. Untuk itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya menambah faktor yang dapat mempengaruhi *Net Profit* seperti FDR, BOPO, NOM, Investasi. Namun penelitian ini memiliki manfaat pengelolaan permodalan untuk mengukur resiko kerugian yang diakibatkan aktiva produktif dan mengukur pembiayaan di BUS. Dalam konteks praktis, penelitian ini memberikan pandangan yang berguna bagi para pengambil keputusan bisnis, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami pentingnya keseimbangan antara kecukupan modal dan manajemen risiko dalam mencapai kinerja keuangan yang berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi yang berarti dalam pemahaman tentang peran kecukupan modal dan risiko pembiayaan dalam mencapai tujuan keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N., & Haryanti, P. (2021). Hakikat Peran Intermediasi Bank Syariah Bagi Masyarakat Pada PT BPRS Lantabur Tebuireng Jombang. *JIES: Journal of Islamic Economics Studies*, 2(3), 160–173. <https://doi.org/10.33752/jies.v2i3.420>
- Aliyah, L. H., & Putra, P. (2022). Analisis Forecasting Dalam Perkembangan Kinerja

- Keuangan Pada Bprs Harta Insan Karimah Cibitung Periode 2013-2020. *MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam Dan Perbankan Syariah)*, 13(1), 105–126. <https://doi.org/10.33558/maslahah.v13i1.4456>
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095–1102.
- Amalia, R., Anwar, M. K., Malihah, L., Aisyah, L., & History, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan layanan perbankan syariah (studi pada masyarakat kelurahan cempaka). *Indonesian Scientific Journal Of Islamic Finance*, 1(2), 138–151.
- Anisa, S. T., & Anwar, S. (2021). Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Tingkat Likuiditas Sebagai Variabel Intervening. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 131–149. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.346>
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213–3223. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>
- Aulia Nur Cahyani, Hasanah, N., & Irfany, M. I. (2020). Strategi Pencegahan Pembiayaan Bermasalah pada BPRS di Kabupaten Bogor. *Al-Muzara'Ah*, 8(1), 73–93. <https://doi.org/10.29244/jam.8.1.73-93>
- Azmi, F., Heri Pramono, N., & Wahyuni, M. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1880–1888.
- Ciptanila, K., Yuni, K., Sopingi, I., & Nur, M. (2023). *Strategi Penyelesaian Non Performing Financing ( NPF ) Pada Produk Kepemilikan Multi Guna ( KMG ): Sebuah Pendekatan Fenomenologi Husserl*. 4(1), 60–70.
- Destiana, R. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Provinsi Jawa Barat. *FreakonomicS: Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.36420/freakonomics.v1i1.9>
- Diana, S. R. (2022). Analisis Laporan Keuangan dan Aplikasinya. *Jurnal EKOBIS : Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 103–115.
- Didin, F. R., Wijaya, P. S., & Nugroho, C. (2021). Analisis Kinerja 3 Saham Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *Halal Research Journal*, 1(2), 74–86. <https://doi.org/10.12962/j22759970.v1i2.85>
- Distian, M., & Hermawan, A. (2023). Pengaruh Financing to Deposit Ratio , Capital Adequacy Ratio , Non-Performing Fianncing Terhadap Nett Profit Marjin ( Studi Kasus Bank Muamalat Syariah Tahun 2018-2022 ) The Effect of Financing to Deposit Ratio , Capital Adequacy Ratio , Non-Performing. *AKSIOMA:JURNAL MANAJEMEN*.
- Firdaus, F., Saifullah, S., Huda, N., & Firhan, I. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas Pada Pt. Bank Muamalat Tbk.Tahun Periode 2015-2019. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 113–123. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1675>
- Firdaus, G. A. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas, CAR dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan. *JAZ:Jurnal Akuntansi Unihaz*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.32663/jaz.v4i1.2084>
- Firmanila, F. (2023). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 13–27. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v6i1.7317>
- Fitriani, S. I. (2020). Analisis Pengaruh Piutang, Kecukupan Modal Dan Kas Terhadap



- Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Sumatera Barat. *ILTIZAM Journal of Shariah Economic Research*, 4(1), 23. <https://doi.org/10.30631/iltizam.v4i1.574>
- Gunadi, N. M. P. S. I. W. W. I. G. N. B. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Finance, Dan Net Interest Margin Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. *Values*, 3(1), 202–218.
- Gusniawan, I., Mainata, D., & History, A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Aset UUS dengan Aset Bank Induknya Sebagai Variabel Intervening Di Indonesia. *INASJIF: Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 1(1), 86–104.
- Hafizd, J. Z. (2020). Peran Bank Syariah Mandiri (Bsm) Bagi Perekonomian Indonesia Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah*, 5(2), 138. <https://doi.org/10.24235/jm.v5i2.7402>
- Hanafia, F., & Karim, A. (2020). Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, Dan DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syari'ah Di Indonesia. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(1), 36–46. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Hananto, B., & Amijaya, S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ratio Kecukupan Modal, Dana Syirkah Temporer, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 6(02), 138–151. <https://doi.org/10.37366/jespb.v6i02.243>
- Hasdiana, S., & Syafriansyah, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *POINT: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2 SE-Articles). <https://doi.org/10.46918/point.v2i2.737>
- Hellen, Fadrul, & Fadjrih Asyik, N. (2019). Analysis of The Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Operating Margin (NOM), Operational Cost and Operational Revenue (BOPO), Finance to Deposit Ratio (FDR) to The Financial Performance of Syariah Banking in Indo. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 4(2), 181–191.
- Ika, I., Putri, S., Hayati, S., Friantin, E., Progdil D-3 Akuntansi, D., Tinggi, S., Ekonomi, I., & Unggul Bhirawa, A. (2021). Dampak Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di. *Bhirawa: Journal of Marketing And Commerce*, 6(1), 47–54.
- Imarotus Suaidah. (2020). Pengaruh NPF Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi*, 13(1), 178–183. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.708>
- Irawan, H., Dianita, I., & Salsabila Mulya, A. D. (2021). Peran Bank Syariah Indonesia Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(2), 147–158. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i2.686>
- Kamal, F. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah ( BPRS ) Di Indonesia Pasca Krisis Keuangan Global Tahun 2008. *Jurnal Muamalah*, 4(1), 69–76.
- Khusna, N., & Pratama, V. Y. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(2), 310–322. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i2.22>
- Kurnia, S. J. H. A. A. (2021). Pengaruh Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah, Pembiayaan Bagi Hasil dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas. *JURNAL KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)*, 9(1), 85–95.
- Masitoh, S., & Zannati, R. (2021). Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1),

- 43–56. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.324>
- Maulinda, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Produk Perbankan Syariah dan Motivasi Menghindari Riba Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bri Syariah Cabang Jelutung Kota Jambi. *JIMT: Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(5), 696–707.
- Mawardi, A. M. T. dan I. (2021). Resiko Transaksi Bisnis Syariah Baitul Maal Wat Tamwil Studi Kasus Produk Pembiayaan. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 6(01), 50–62. <https://doi.org/10.33752/bisei.v6i01.1573>
- Muarif, H., Ibrahim, A., & Amri, A. (2021). Likuiditas, Kecukupan Modal, Pembiayaan Bermasalah dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2018. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 5(2), 201–215. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v5i2.1896>
- Mubarokah, C. R. R. & I. (2022). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal*.
- Mukaromah, E., & Fauziah, F. (2020). Analisis Pengaruh Net Profit Margin dan Tingkat Pertumbuhan terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia. *Borneo Student Research*, 1(3), 1394–1402.
- Muna, N. A., Ramadhan, F. I., & ... (2023). Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia. ... *Kajian Ekonomi Dan ...*, 4, 12–25.
- Mutiah, C., Wahab, W., & Nurudin, N. (2020). *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Bagi Hasil, dan Pembiayaan Bermasalah Terhadap Kinerja Keuangan*. 2(2).
- Nabila, F., & Thamrin, H. (2022). Kontribusi Perbankan Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara Di Asia Tenggara. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5(2), 336–376. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(2\).10371](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(2).10371)
- Nafisah, S., & Ramadhani, S. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Net Profit Margin Terhadap Islamic Social Reporting pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(02), 2806–2814.
- Nasution, J., Hardana, A., & Damisa, A. (2022). Implementasi Akad Murabahah Untuk Pembiayaan Modal Usaha Di Bank Syariah Indonesia Sipirok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 2(4). <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i4.237>
- Niland, N., Pearce, A. P., Naumann, D. N., O'Reilly, D., Series, P. B., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Orsini, R. J., Medicine, T., Kalkman, J. P., Sataloff, R. T., Johns, M. M., Kost, K. M., Maiti, Bidinger, Assistance, H., Mitigate, T. O., Eroukhmanoff, C., & Licina, D. (2020). Strategi Peningkatan Portofolio Pembiayaan Melalui Syndicated Financing Di Bank Syariah Kota Medan. *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 167(1), 1–5.
- Novita, D., Jalaludin, J., & Sucipto, M. C. (2022). Profitability Ratio Analysis in Measuring Financial Performance at Bank Syariah Mandiri (Research on Return On Assets, Return on Equity, Gross profit margin and Net Profit Margin in 2015–2019). *EKSISBANK: Ekonomi Syariah Dan Bisnis Perbankan*, 6(2), 125–145. <https://doi.org/10.37726/ee.v6i2.440>
- Nur Akmaliyah, A., & Amirullah, M. (2021). Pengaruh FDR, NPF dan BOPO Terhadap ROA Pada PT BNI Syariah Periode 2010-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 32–43. <https://doi.org/10.53566/jer.v1i1.5>
- Nurhidayati, L. A. & M. (2021). Pengaruh Non Performing Financing Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset Pada Bank Jabar Banten Syariah. *NIQOSIYA: Journal of Ecomics and Business Research*, 1(2), 167–178. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i2.709>
- Pangesti, K. P., & Sutanto, H. A. (2020). Determinan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Periode 2014-2018. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 2(1), 21–36.

- <https://doi.org/10.35829/econbank.v2i1.76>
- Putri, Y. D. P. T. A. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bagi Hasil Setoran Mudharabah Pada BMT Masalah se-Kabupaten Situbondo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi, Dan Manajemen*, 167(1), 1–5.
- Rahma, A. N., Hayati, N., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Madura, U. T. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Budi Luhur*, 11(2), 169–182.
- Sarra, H. D., Mikrad, M., & Sunanto, S. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110. <https://doi.org/10.31000/dmj.v6i2.6763>
- Siregar, Y. S. J. N. M. A. S. Z. (2022). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Dan Npf Terhadap Pendapatan Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 1699–1708.
- Sopongi, I. (2016). Etika Bisnis Menurut Al-Ghazali: Telaah Kitab Ihya' 'Ulum Al-Din. *Iqtishoduna*, 10(2), 142–148. <https://doi.org/10.18860/iq.v10i2.3223>
- Sopongi, I., Ratnasari, R. T., & Mawardi, I. (2023). Analysis of the Implementation of Subsidized Homeownership Credit Financing Based on the Concept of Masalah 1. *Malia : Jurnal Ekonomi Islam*, 15(1), 17–33. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i2.3267>
- Sopongi, I., Sawarjuwono, T., Mawardi, I., & K., K. C. Y. (2023). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Pada Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 8, 180–194.
- Sorongon, F. A. (2020). Pengaruh Rentabilitas, Non Performing Loan (NPL), Likuiditas dan Inflasi Terhadap Rasio Kecukupan Modal (CAR) (Pada Bank Pembangunan Daerah Periode 2016-2019). *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 224–243. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.2.02>
- Sri Mulyanti, Agusti, R., & Azhari, A. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing, Kualitas Aktiva Produktif, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Karya Ilmiah Multidisiplin (JURKIM)*, 3(1), 38–48. <https://doi.org/10.31849/jurkim.v3i1.12785>
- Sumarmi, S., Sopongi, I., & Sudarwanto, T. (2020). Pengaruh CAR, FDR, NPF, BOPO dan BI Rate Terhadap Profitabilitas (Studi pada PT.Bank Syariah Bukopin). *JIES : Journal of Islamic Economics Studies*, 1(3), 126–133. <https://doi.org/10.33752/jies.v1i3.195>
- Syachreza, D., & Mais, R. G. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Bank Size, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(01), 25–37. <https://doi.org/10.30812/target.v2i1.697>
- Tilawah, Y. B., & Amalia, A. N. (2021). Islamic Bank's Profit Growth In Indonesia: Bank Health Rating Factor Approach. *Jurnal Syarikah*, 7(2), 137–152.
- Wahyudi, R. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia: Studi Masa Pandemi Covid-19. *At-Taqaddum*, 12(1), 13–24. <https://doi.org/10.21580/at.v12i1.6093>
- Wicaksono, Y. K., & Maunah, B. (2021). Peran Negara Dalam Ketahanan Perbankan Syariah Di Masa Pandemi Covid-19. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 206–225. <https://doi.org/10.21274/an.v8i1.3600>
- Winda, W., Sugianto, S., & Bi Rahmani, N. A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return On Assets PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 8(1), 149–161. <https://doi.org/10.24952/masharif.v8i1.2594>
- Yanti, & Mumun Maemunah. (2020). Pengaruh NPF, Bopo dan FDR terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2012-

- 2016). *Jurnal Buana Akuntansi*, 5(1), 79–92.  
<https://doi.org/10.36805/akuntansi.v5i1.1021>
- Yanti, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Akmami*, 2(2), 504–517.